



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021
Vol. ..., No. ...

PENGARUH *TAX PLANNING* DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

*Siti Ulfa Rahmawati*¹, *Ibram Pinondang Dalimunthe*²

Ulfarahmawati05@gmail.com, *ibram@unpam.ac.id*, *dosen02424@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the effect of Tax Planning and interest rates (SBI) on stock prices moderated by financial performance by collecting data on the publication of annual financial statements of automotive industry companies that have been listed on the IDX and in accordance with the sample selection criteria. The independent variables are Tax Planning and interest rates (SBI), the dependent variable is stock prices and financial performance as moderating variables. The research location is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is the automotive industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), chosen as the research population because this sector has an average annual sales increase and decrease. The sample selection used for this research is Purposive Sampling method, this method selects samples to focus on certain goals. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) which is then processed and analyzed using Eviews version 9. The results of this study indicate that Tax Planning has no effect on stock prices, interest rates (SBI) affect stock prices and financial performance can strengthen Tax Planning on Stock price.

Keywords: *Financial Performance; Interest Rate (SBI); Stock Price; Tax Planning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Tax Planning* dan suku bunga (SBI) terhadap harga saham dimoderasi oleh kinerja keuangan dengan melakukan pengumpulan data publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan industri otomotif yang telah terdaftar pada BEI dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Variabel independen yaitu *Tax Planning* dan suku bunga (SBI), variabel dependen adalah harga saham serta kinerja keuangan sebagai variabel moderating. Lokasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dipilih sebagai populasi penelitian dikarenakan sektor ini rata-rata penjualan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

pertahun selalu mengalami peningkatan dan penurunan. Pemilihan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Purposive Sampling* method, metode ini melakukan pemilihan sampel untuk fokus pada tujuan tertentu. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Eviews* versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap harga saham, suku bunga (SBI) berpengaruh terhadap harga saham dan kinerja keuangan mampu memperkuat *Tax Planning* terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Harga Saham; Suku Bunga (SBI); *Tax Planning* volatilitas harga saham.

I. PENDAHULUAN

Terdapat kasus yang cukup menarik di Indonesia, yaitu pasar saham di Indonesia disebut juga Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena yang menarik terjadi pada pasar saham di Indonesia setiap tahunnya adalah *January Effect* dan *Window Dressing*. *January Effect* merupakan pasangan dari *Window Dressing* yang selalu berkaitan. Menjelang tutup tahun, manajer bagian pendanaan akan melakukan penjualan saham untuk memperbaiki portofolio, fenomena ini disebut *window dressing*, sedangkan pada bulan januari justru berlaku kebalikan, yaitu para investor akan menginvestasikan dananya pada pasar saham atau disebut juga kegiatan pembelian saham. Sehingga kedua fenomena tersebut sangat berdampak pada fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu permasalahan yang terjadi di pasar saham yaitu volatilitas harga saham, karena volatilitas harga saham memiliki pengaruh yang signifikan pada perubahan ekonomi. Ada tiga kondisi yang terjadi dalam volatilitas harga saham yaitu pada keadaan tertentu harga saham akan sangat volatil atau tingkat perubahan harga saham semakin meningkat, pada keadaan yang lain harga saham akan stabil atau tingkat perubahan saham menjadi menurun dan yang terakhir yaitu harga saham tidak mengalami perubahan atau tidak ada

Adanya volatilitas harga saham juga berdampak baik bagi investor, yaitu mereka dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan saat harga naik dan harga turun pada posisi dimana pergerakan saham yang tidak menentu. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memprediksi variabel-variabel yang mempengaruhi volatilitas harga saham antara lain *Tax Planning*, tingkat suku bunga dan kinerja keuangan.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Namun apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung naik, sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Dimana indikator harga saham menggunakan *closing price*.

Dalam pembentukan harga saham tentunya tidak lepas dari volume perdagangan saham yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Volume perdagangan saham menggambarkan banyaknya jumlah penawaran saham dan permintaan saham dipasar. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di Bursa Efek. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di Bursa Efek dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan memperkuat nilai dari harga saham.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah suku bunga SBI berpengaruh terhadap harga saham?
3. Adakah Pengaruh *Tax Planning* terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan?
4. Adakah Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka dapat diterapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah suku bunga SBI berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa adakah pengaruh *Tax Planning* terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa adakah pengaruh suku bunga SBI terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, memperkuat penelitian terdahulu dan dapat memberikan

kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.

Bagi kampus tercinta, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Pamulang.

Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *Tax Planning*, suku bunga SBI dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (*Agency Theory*) digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan hubungan antara pemilik dalam hal ini adalah para pemegang saham dengan pihak agen yang diwakili oleh manajemen.

Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi, manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi.

Pada umumnya, masalah agensi disebabkan oleh asyetric information. Untuk mengurangi adanya masalah agensi ini diperlukan adanya pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik tersebut.

Tax Planning

Tax Planning (perencanaan pajak) adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax facter* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada tax events yang serendah



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya.

Tax Planning sama sekali tidak bertujuan untuk melakukan kewajiban perpajakan dengan tidak benar, tetapi berusaha untuk memanfaatkan peluang nerkaitan peraturan perpajakan yang menguntungkan perusahaan dan tidak merugikan pemerintah dan dengan cara yang legal.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari adanya perencanaan pajak antara lain penghematan kas keluar, perencanaan pajak dapat menghemat pajak yang merupakan biaya bagi perusahaan, mengatur aliran kas (*cash flow*), perencanaan pajak dapat mengestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

Suku Bunga SBI

Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan. Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun).

Suku Bunga SBI adalah tingkat bunga pada surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh BI (dalam hal ini adalah SBI) sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto.

Oleh sebab itu, BI Rate sangat memengaruhi suku bunga dari bank atau perusahaan pembiayaan (*leasing*) untuk transaksi kredit. Selain itu, BI Rate juga mencerminkan sikap kebijakan moneter dari Bank Indonesia.

Harga Saham

saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak

yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Menurut (Pinondang Dalimunthe & Yanti, 2021) harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* (keuntungan modal) dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, fungsi dari kinerja keuangan adalah sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasinya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Harga Saham

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap harga saham telah diteliti oleh (Meita, 2019). (Meita, 2019) meneliti mengenai harga saham perusahaan dalam menanggapi penurunan tarif pajak sesuai UU No. 36 Tahun 2008, yang menggunakan beberapa tambahan variabel perencanaan pajak di dalamnya seperti kewajiban pajak



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

tanggungan bersih, *earnings pressure*, *earning bath*, tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan presentase saham yang diperdagangkan di BEI.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dilakukan perusahaan. (Meita, 2019) membuktikan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan tingkat retensi pajak tidak mampu mendeteksi harga saham, dalam rangka merespon perubahan tarif pajak dari 28% ke 25% sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga *Tax Planning* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh suku bunga SBI terhadap harga saham telah diteliti oleh (Chandra & Defia, 2018) dan (Sutapa, 2018). Hasil penelitian menunjukkan ketika suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia naik maka akan meningkatkan harga saham. Salah satu faktor yang mendukung hal tersebut karena sektor ini mulai dikenal dan menjadi salah satu pilihan utama investor dalam berinvestasi. Walaupun tingkat suku bunga meningkat, namun investor tetap berinvestasi di sektor ini karena kepercayaan investor akan sektor ini memang menjadi kebutuhan pokok dan memiliki peranan penting dalam masyarakat.

Selain itu investasi pada sektor ini merupakan investasi yang menjanjikan di masa depan dengan *feedback* untuk investor yang lebih tinggi. Karena kenaikan sektor ini akan naik melebihi dari kenaikan suku bunga itu sendiri. Sehingga investor berani mengambil *risk* suku bunga yang

meningkat untuk mendapat *profit* lebih tinggi.

H₂: Diduga suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Harga Saham dengan dimoderasi oleh Kinerja keuangan

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai *Tax Planning* terhadap harga saham yang dimoderasi oleh kinerja keuangan telah diteliti oleh (Eduwinsah & Sitorus, 2018) dan (Wijaya, 2017). Variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan property, real estate dan kontruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015.

Hal ini berarti perusahaan yang melakukan pajak atau tidak melakukan pajak tidak akan mempengaruhi harga saham. Laba dan arus kas dari operasi memiliki nilai relevansi dan juga *book Tax Planning* memiliki cukup bukti dalam memoderasi relevansi nilai laba dan arus kas dari operasi. Selain itu, terdapat cukup bukti nilai buku ekuitas berpengaruh pada harga saham, demikian juga cukup bukti *book Tax Planning* sebagai moderasi nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

H₃: Diduga kinerja keuangan memperlemah pengaruh *Tax Planning* terhadap harga saham

Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham dengan dimoderasi oleh Kinerja keuangan

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai suku bunga (SBI) terhadap harga saham yang dimoderasi oleh kinerja keuangan telah diteliti oleh (Lengo, 2015).

Perubahan tingkat suku bunga (SBI) sangatlah sensitif karena dapat mempengaruhi perekonomian secara luas, perubahan dari tingkat suku bunga ini dapat



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menurunkan tingkat penjualan perusahaan sehingga berdampak pada menurunkan laba perusahaan dilain pihak dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena dapat mempengaruhi keputusan investasi terlebih pada perusahaan-perusahaan yang rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga seperti industri *automotif and allied products*, industri *property dan real estate* serta industri perbankan. Tingkat suku bunga memoderasi kinerja keuangan yang signifikan terhadap harga saham.
H₄: Diduga suku bunga SBI memperkuat dan memperlemah pengaruh Kinerja keuangan terhadap Harga Saham

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 yang beralamatkan di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-23 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. No Telp : 021-5150515, Fax : 021- 5150330, dan dengan mengambil berupa data ringkasan saham, statistik saham serta laporan keuangan yang diakses melalui Website : www.idx.co.id.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara statistik dan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok. Penelitian deskriptif kuantitatif diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Dalam penelitian ini, populasi yang

diambil yaitu seluruh perusahaan sektor industri otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebanyak 41 perusahaan. Berdasarkan metode *puspositive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, perusahaan yang berhasil diperoleh untuk dijadikan sampel adalah 10 perusahaan.

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), variabel pemoderasi yang digunakan adalah Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA), dan yang menjadi variabel independen adalah *Tax Planning* yang diprosikan dengan *Tax Retention Rate* (TRR), dan Suku Bunga (SBI).

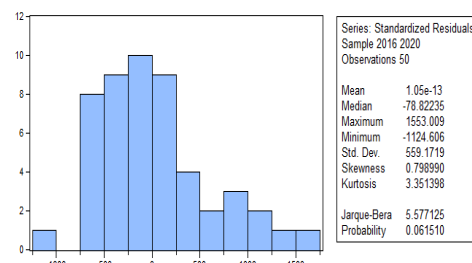
Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang dibantu menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *EvIEWS versi 9*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *jarque-bera* sebesar 5.577125 dan nilai probabilitasnya 0.061510 > 0.05 maka hipotesis digunakan dalam uji normalitas



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

adalah H_1 ditolak dan H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	TRR	SBI	ROA	PBV
TRR	1.000000	-0.175719	0.223995	0.032654
SBI	-0.175719	1.000000	-0.053798	0.038969
ROA	0.223995	-0.053798	1.000000	0.604644
PBV	0.032654	0.038969	0.604644	1.000000

Nilai koefisien kolerasi antara variabel independen dan intervening pada penelitian ini sebesar $-0.175719 < 0.90$ hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Var.	Coeffi cient	Std. Error	t- Statistic	Prob.
TRR	39.558	8.5292	4.6379	0.8763
SBI	-3.6703	1.0950	-3.3516	0.9083
ROA	0.4069	0.0818	4.9710	0.9188
PBV	0.0996	0.0735	1.3543	0.1822

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas pada variabel TRR sebesar 0.9083, variabel sebesar SBI 0.9188, dan variabel intevening ROA sebesar 0.1822 dimana semua nilai tersebut melebihi nilai alpa 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:	
<i>F</i> -statistic	1.576595
Prob. F(2,98)	0.007856
Durbin-Watson stat	2.879462

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas $\{k=2\}$ dan memiliki jumlah sampel 50. Dalam tabel *Durbin-Watson* didapatkan besaran D_L sebesar 1.7332 dan D_U sebesar 1.7576 sedangkan nilai $4-D_U$ adalah sebesar 2.2424. Sedangkan terdapat nilai statistik DW dalam model ini sebesar 2.879462 hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Var.	Coeffi cient	Std. Error	t- Statistic	Prob.
TRR	39.558	8.5292	4.6379	0.8763
SBI	-3.6703	1.0950	-3.3516	0.9083
ROA	0.4069	0.0818	4.9710	0.9188
PBV	0.0996	0.0735	1.3543	0.1822

Pada tabel 5 diketahui hasil dari uji statistik t menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Suku Bunga (SBI) sebagai variabel independen terhadap PBV sebagai variabel dependen karena Suku Bunga (SBI) memiliki nilai dibawah nilai signifikansi 0,05. Sedangkan pada variabel *Tax Retention Rate* (TRR) sebagai variabel independen memiliki nilai $0.4427 > 0,05$ dan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

pemoderasi yang memiliki nilai $0.0633 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen.

Uji Statistik f (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:	
<i>F</i> -statistic	1.576595
Prob. F(2,98)	0.007856
Durbin-Watson stat	2.879462

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai *f*-Statistik sebesar 1.576595 dengan hasil probabilitas (*F*-Statistik) sebesar 0.007856 dengan α 0.05. Nilai probabilitas (*F*-Statistik) 0.007856 lebih kecil dari 0.05 berarti dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning*, Suku Bunga (SBI) dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa hasil pengujian *t*-statistik membuktikan pengaruh *Tax Planning* terhadap Harga Saham diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 13.80525 dengan nilai probability sebesar 0.4427. Proses pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,0073. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.4427 < \alpha$ 0,05 maka dengan demikian hipotesis pertama (*H1*) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh perencanaan pajak

terjadap harga saham telah diteliti oleh (Meita, 2019). (Meita, 2019) meneliti mengenai harga saham perusahaan dalam menanggapi penurunan tarif pajak sesuai UU No. 36 Tahun 2008, yang menggunakan beberapa tambahan variabel perencanaan pajak di dalamnya seperti kewajiban pajak tanggungan bersih, *earnings pressure*, *earning bath*, tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan presentase saham yang diperdagangkan di BEI.

Penelitian di atas berhasil menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap harga saham yang dilakukan perusahaan. (Meita, 2019) membuktikan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan tingkat retensi pajak tidak mampu mendeteksi harga saham, dalam rangka merespon perubahan tarif pajak dari 28% ke 25% sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008.

Pengaruh Suku Bunga (SBI) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa hasil pengujian *t*-statistik membuktikan pengaruh Suku Bunga (SBI) terhadap Harga Saham diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar -0.793316 dengan nilai probability sebesar 0.0229. Proses pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,0271. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.0229 < \alpha$ 0,05 maka dengan demikian hipotesis kedua (*H2*) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (SBI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh suku bunga SBI terhadap harga saham telah diteliti oleh (Andriyani & Armereo, 2016), (Bela, 2019) dan (Chandra & Defia, 2018). Hasil



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

penelitian (Chandra & Defia, 2018) menunjukkan ketika suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia naik maka akan meningkatkan harga saham. Walaupun tingkat suku bunga meningkat, namun investor tetap berinvestasi di sektor ini karena kepercayaan investor akan sektor industri otomotif memang menjadi kebutuhan pokok dan memiliki peranan penting dalam masyarakat. Selain itu investasi pada sektor industri otomotif merupakan investasi yang menjanjikan di masa depan dengan *feedback* untuk investor yang lebih tinggi. Karena kenaikan sektor industri otomotif akan naik melebihi dari kenaikan suku bunga itu sendiri. Sehingga investor berani mengambil *risk* suku bunga yang meningkat untuk mendapat *profit* lebih tinggi.

Sementara itu (Andriyani & Armereo, 2016) meneliti mengenai suku bunga yang signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, jika suku bunga naik, harga saham akan naik. Nilai buku berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, jika nilai buku meningkat maka harga saham akan turun.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa pengujian regresi pengaruh *Tax Planning* terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh kinerja keuangan menunjukkan bahwa variabel *Tax Planning* (TRR) memiliki tingkat probabilitas 0.3046 atau lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien yang dihasilkan negatif yaitu -29.73228. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis (H3) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan pada perusahaan Industri Otomotif di Bursa

Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai Analisis *Tax Planning* terhadap Kinerja Portofolio Saham serta Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating telah diteliti oleh (Eduwinsah & Sitorus, 2018). Variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri otomotif. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan pajak atau tidak melakukan pajak tidak akan mempengaruhi harga saham. Penjelasan diatas mengerucutkan pertanyaan bahwa *Tax Planning* mempengaruhi kinerja portofolio saham. Laba dan arus kas dari operasi memiliki nilai relevansi dan juga book *Tax Planning* memiliki cukup bukti dalam memoderasi relevansi nilai laba dan arus kas dari operasi. Selain itu, terdapat cukup bukti nilai buku ekuitas berpengaruh pada harga saham, demikian juga cukup bukti book *Tax Planning* sebagai moderasi nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

Pengaruh Suku Bunga (SBI) terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa pengujian regresi pengaruh suku bunga (SBI) terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh kinerja keuangan menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga (SBI) memiliki tingkat probabilitas 0.5644 atau lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien yang dihasilkan negatif yaitu -1.876106. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis (H4) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (SBI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan pada perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai *Tax Planning* terhadap harga



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner”, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

saham yang dimoderasi oleh kinerja keuangan telah diteliti oleh (Rachmawati, 2019). Perubahan tingkat suku bunga SBI sangatlah sensitif karena dapat mempengaruhi perekonomian secara luas, perubahan dari tingkat suku bunga ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menurunkan tingkat penjualan perusahaan sehingga berdampak pada menurunkan laba perusahaan dilain pihak dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena dapat mempengaruhi keputusan investasi terlebih pada perusahaan-perusahaan yang rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga seperti industri *Automotif and Allied products*, industri *Property dan real estate* serta industri Perbankan. Tingkat suku bunga memoderasi kinerja keuangan yang signifikan terhadap harga saham industri *Automotif and Allied products*, industri *property and real estate* serta industri Perbankan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Suku bunga SBI berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Tax Planning* terhadap harga saham tidak bias dimoderasi oleh kinerja keuangan.
4. Suku bunga SBI berpengaruh terhadap harga saham yang dimoderasi oleh kinerja keuangan secara simultan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Saran

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari perusahaan sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kedua*, Penelitian ini hanya menggunakan data selama lima tahun pada periode 2016- 2020. *Ketiga*, Variabel independen yang digunakan sedikit hanya 3 variabel yaitu *Tax Planning*, suku bunga SBI dan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Suku bunga, Inflasi, Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1).
- Bela, K. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Chandra, S., & Defia, W. (2018). Analisis Penaruh Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Property end Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 3(1), 101–110.
- Eduwinsah, N., & Sitorus, R. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Investasi terhadap Kinerja Portofolio Saham serta *Tax Planning* sebagai Variabel Moderating.



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

- Lengo, A. A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham dengan Tingkat Suku Bunga sebagai Variabel Pemoderasi. 15 No.1.
- Meita, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Harga Saham. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 4(2), 253–268.
- Pinondang Dalimunthe, I., & Yanti. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Income Smoothing terhadap Harga Saham. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66–79.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11–19.
- Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 196434.
- www.idx.co.id
www.investing.com
www.bps.go.id